

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dengan analisis serta pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Merokok merupakan faktor risiko kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.
2. Pekerjaan merupakan faktor risiko kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.
3. Stres merupakan faktor risiko stres terhadap kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.
4. Pendidikan bukan faktor risiko kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.
5. Riwayat keluarga bukan faktor risiko kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.
6. Obesitas bukan faktor risiko kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.
7. Pengetahuan bukan faktor risiko kejadian hipertensi pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.
8. Variabel merokok merupakan variabel yang paling dominan berisiko terhadap kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar.

B. Saran

1. Menciptakan kawasan bebas rokok di lingkungan masyarakat, guna mengurangi faktor risiko terjadinya hipertensi.
2. Bagi masyarakat agar kiranya mengontrol tingkat stres dengan baik, seperti rutin mengikuti kegiatan puskesmas misalnya senam lansia dan posyandu lansia yang diadakan oleh pihak puskesmas tiap minggu.
3. Bagi Puskesmas diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola program pencegahan dan penanggulangan penyakit khususnya sebagai pertimbangan dalam penentuan strategi pencegahan dan penanggulangan hipertensi.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi tambahan tentang penyakit hipertensi, serta diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor risiko lainnya yang berhubungan dengan penyakit hipertensi.